

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pro-Lingkungan pada Mahasiswa Universitas Andalas diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 27,6% mahasiswa Universitas Andalas memiliki perilaku pro-lingkungan yang rendah.
2. Sebanyak 31,6% mahasiswa Universitas Andalas berjenis kelamin laki-laki.
3. Sebanyak 19% mahasiswa Universitas Andalas memiliki uang saku dalam ketagori kecil.
4. Sebanyak 21,3% mahasiswa Universitas Andalas memiliki pengetahuan lingkungan yang rendah.
5. Sebanyak 2,8% mahasiswa Universitas Andalas memiliki sikap yang negatif.
6. Sebanyak 20% mahasiswa Universitas Andalas memiliki norma subjektif yang rendah.
7. Sebanyak 5,6% mahasiswa Universitas Andalas memiliki *perceived behaviour control* yang rendah.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa Universitas Andalas ( $p\text{-value} = 0,040$ ).
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara uang saku dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa Universitas Andalas ( $p\text{-value} = 0,517$ ).
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa Universitas Andalas ( $p\text{-value} = 0,061$ ).

11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa Universitas Andalas ( $p\text{-value} = 0,185$ ).
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara norma subjektif dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa Universitas Andalas ( $p\text{-value} = 0.000$ ).
13. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived behaviour control* dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa Universitas Andalas ( $p\text{-value} = 0.054$ ).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu:

### 1. Bagi Universitas Andalas

- a) Meningkatkan penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang mendukung, seperti tempat sampah terpilah yang memadai dan tersebar merata di seluruh area kampus.
- b) Meningkatkan edukasi lingkungan secara berkelanjutan melalui seminar, sosialisasi, maupun penyisipan materi lingkungan dalam perkuliahan umum agar mahasiswa lebih sadar akan pentingnya perilaku ramah lingkungan.
- c) Mengintegrasikan isu-isu lingkungan dalam kegiatan kemahasiswaan dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan.
- d) Menerapkan kebijakan yang mendukung perilaku pro-lingkungan, disertai sanksi bagi yang tidak menjaga kebersihan atau merusak

fasilitas, guna menumbuhkan tanggung jawab dan kesadaran lingkungan di lingkungan kampus.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa sebagai agen perubahan perlu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan, yang dapat dimulai dari kebiasaan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta menggunakan air dan listrik secara bijak.
- b) Mahasiswa diharapkan untuk aktif mengikuti kegiatan pelestarian lingkungan, seperti kampanye lingkungan, daur ulang, atau menjadi bagian dari komunitas peduli lingkungan di kampus.
- c) Diharapkan mahasiswa untuk menerapkan perilaku pro-lingkungan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya saat ada kegiatan tertentu.
- d) Diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya perilaku ramah lingkungan, tetapi juga menjadi contoh nyata bagi lingkungan sosialnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi jumlah responden maupun wilayah penelitian, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
- b) Menambahkan variabel lain seperti motivasi intrinsik, pengaruh media sosial, atau ketersediaan fasilitas lingkungan, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pro-lingkungan.

- c) Menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek perilaku, sikap, dan pengalaman mahasiswa terhadap isu lingkungan.

